

## KONSEP PEREKONOMIAN TIGA SEKTOR

Agus Eko Sujianto<sup>1</sup>, Dilla Minhatul Maula<sup>2</sup>, Isyroq Ziyaul Haq Adaniyah<sup>3</sup>,  
Nafiatul Fitria<sup>4</sup>, Putri Erlina Safira<sup>5</sup>

Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : <sup>1</sup>[agusekosujianto@gmail.com](mailto:agusekosujianto@gmail.com), <sup>2</sup>[dillamaula22@gmail.com](mailto:dillamaula22@gmail.com),  
<sup>3</sup>[izha220423@gmail.com](mailto:izha220423@gmail.com), <sup>4</sup>[nafi7488@gmail.com](mailto:nafi7488@gmail.com), <sup>5</sup>[erlinap11@gmail.com](mailto:erlinap11@gmail.com)

### Abstrak :

Perekonomian tiga sektor adalah sistem ekonomi yang melibatkan tiga bagian utama: rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Dalam konteks ini, pemerintah berperan sebagai pemeran utama dalam pergerakan roda ekonomi suatu negara. Kebijakan fiskal digunakan sebagai sarana bagi pemerintah untuk melakukan perubahan dalam perpajakan dan pengeluaran pemerintah dengan maksud untuk mempengaruhi pengeluaran nasional dalam sistem perekonomian. Penelitian ini membahas tentang konsep dasar ekonomi 3 sektor, termasuk definisinya, peran pemerintah dalam ekonomi sektor, serta aliran pendapatan dalam perekonomian tiga sektor.

Kata Kunci : Perekonomian Tiga Sektor.

### Abstrack :

*A three-sector economy is an economic system that involves three main parts: households, firms, and government. In this context, the government plays a major role in the movement of a country's economic wheels. Fiscal policy is used as a means for the government to make changes in taxation and government spending with the aim of influencing national spending in the economic system. This research discusses the basic concepts of the three-sector economy, including its definition, the role of government in the sector economy, and the flow of income in the three-sector economy.*

*Keywords: Three Sector Economy.*

## PENDAHULUAN

Dalam ilmu ekonomi, aktivitas ekonomi ternyata lebih kompleks dari yang kita kira. ternyata, aktivitas perekonomian lebih kompleks dari yang kita kira. Untuk memberikan lebih rinci contoh contoh tantangannya mengenai tantangan yang terlihat dalam matriks ini, kita akan membahas empat sektor ekonomi. yang terlihat pada matriks ini, kita akan membahas empat sektor ekonomi. Tiga sektor perekonomian yang membentuk Sistem Perekonomian adalah sektor swasta, publik, dan pemerintah. Terdapat kelemahan dalam sistem persaingan murni. Faktor lainnya antara lain ketimpangan antara manfaat yang diterima masyarakat dengan keuntungan yang diterima dunia usaha, distribusi pendapatan yang tidak merata, dan rendahnya produktivitas pekerja sehingga menimbulkan kerugian yang cukup besar.

Ada dua perubahan signifikan dalam perekonomian: pungutan pajak akan mengurangi permintaan agregat melalui penurunan konsumsi rumah tangga, dan pajak akan memungkinkan pemerintah untuk terlibat dalam di dalam, yang akan menghambat perdagangan agregat. perekonomian: pungutan pajak akan mengurangi permintaan agregat melalui penurunan konsumsi rumah tangga, dan pajak akan

memungkinkan pemerintah untuk terlibat dalam perdagangan, yang menghambat perdagangan agregat.

Tindakan pemerintahTindakan pemerintah pada ketiga sektor ekonomi tersebut menghasilkan undang - undang yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi lainnya. di dalam Hal ini termasuk menciptakan kebijakan ekonomi dan sosial yang akan mendorong pengembangan kegiatan ekonomi yang sehat, menciptakan persaingan bebas, menghilangkan monopoli, melaksanakan berbagai inisiatif ekonomi, dan memulai inisiatif keuangan dan moneter yang sehat. ketiga sektor ekonomi tersebut menghasilkan undang-undang yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi lainnya. Hal ini termasuk menciptakan kebijakan ekonomi dan sosial yang akan mendorong pengembangan kegiatan ekonomi yang sehat, menciptakan persaingan bebas, menghilangkan monopoli, melaksanakan berbagai inisiatif ekonomi, dan memulai inisiatif keuangan dan moneter yang sehat.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode Kepustakaan (Library Research). Pengertian dari metode Kepustakaan (Library Research) yaitu penelitian yang hasil datanya diambil melalui berbagai sumber literature. Literature disini mencakup banyak hal mulai dari jurnal, buku, majalah, dan koran. Menurut Abdul Rahman Sholeh pengertian metode kepustakaan (Library Research) adalah penelitian yang memanfaatkan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan data informasi seperti buku, majalah, jurnal, dan dokumen.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Sistem Perekonomian Tiga Sektor**

Sistem Perekonomian Tiga Sektor adalah perekonomian bersama dengan sektor rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. intervensi pemerintah dalam perekonomian menimbulkan dua penyesuaian penting dalam cara menentukan stabilitas keuntungan negara, yaitu, pungutan pajak yang dilakukan oleh pemerintah akan mengurangi pengeluaran campuran melalui penurunan konsumsi rumah tangga, pajak memungkinkan pemerintah untuk belanja negara dan hal ini dapat meningkatkan belanja negara. Penyesuaian tersebut mempunyai pengaruh penting dalam menentukan stabilitas pendapatan nasional. Perekonomian 3 sektor juga dikenal sebagai sistem ekonomi tertutup karena tidak ada pertukaran luar negeri, atau karena individu dan perusahaan tidak membeli dan menggunakan barang dan jasa impor. analisis stabilitas keuntungan nasional pada sistem perekonomian 3 triwulan bertujuan untuk menunjukkan besarnya kemauan pendapatan nasional dalam suatu sistem keuangan yang mungkin terdapat otoritas pusat.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengertian Perekonomia Tiga Sektor**

Perangkat moneter tiga sektor mencakup sektor rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah. Intervensi pemerintah menyebabkan dua perubahan penting dalam cara menghitung perimbangan pendapatan nasional, yaitu pungutan pajak akan mengurangi pengeluaran melalui pengeluaran untuk konsumsi keluarga dan pajak

memungkinkan pemerintah untuk berbelanja, dan hal ini dapat meningkatkan pengeluaran agregat.<sup>1</sup>

### Syarat Keseimbangan Perekonomian Tiga Sektor

Sistem ekonomi 3 sektor akan menyeimbangkan pendapatan nasional jika pengiriman<sup>2</sup> sama dengan permintaan campuran atau  $Y = C + I + G$ , dimana Y adalah kombinasi pengiriman dan  $C + I + G$  adalah permintaan campuran. Dilihat dari pergeseran pendapatan dalam perekonomian 3 kuartal, persamaan  $Y = C + S + T$  berlaku, sehingga stabilitas pendapatan nasional adalah  $C + I + G = C + S + T$ , jika C dikurangkan dari setiap fase Kemudian;  $I + G = S + T$ . Dalam perekonomian tiga sektor I dan G adalah bocoran dari sirkulasi aliran pendapatan, sedangkan S dan T adalah suntikan, jadi dalam keseimbangan ini juga berlaku keadaan bocoran = suntikan, kesimpulan perekonomian tiga sektor yang mencapai keseimbangan akan berlaku keadaan  $Y = C + I + G$  atau  $I + G = S + T$ .

### Jenis Pajak

- a. Pajak langsung.  
Retribusi pemerintah semacam ini dipungut tanpa penundaan dari pihak-pihak yang wajib membayar pajak. setiap orang pribadi yang bekerja, dan perusahaan yang memperoleh keuntungan wajib membayar pajak. Pajak yang diperoleh dan dikenakan atas penghasilannya disebut pajak langsung.
- b. Pajak tak langsung  
Pajak yang bebannya dapat dilimpahkan kepada pihak lain, misalnya pajak atas barang yang diimpor, pada saat importir mengimpor barang, pajaknya dibayar melalui mereka, namun selama barang itu dibeli kepada pembeli, berat pajak yang dibayar adalah dikenakan biaya promosi barang, misalnya pajak pendapatan.

### Pajak Berdasarkan Penggolongan

- a. Pajak regresif  
Pajak dimana porsi pungutan pajak semakin berkurang jika permasalahan pendapatan terhadap pajak semakin meningkat. Tarif pajak yang sama berapa pun penghasilan seseorang tergolong pajak regresif, misalnya pajak impor, pajak penghasilan, tagihan moneter bagi orang yang berkunjung ke luar negeri.
- b. Pajak proporsional.  
Proporsi pungutan pajak ditetapkan pada berbagai tingkat penghasilan, khususnya dari penghasilan rendah hingga penghasilan berlebih. pembayaran pajak ini tidak membedakan orang atau perusahaan. Semakin tinggi pendapatan atau kekayaan maka semakin tinggi pula jumlah pajak yang akan dibayarkan
- c. Pajak progresif  
Sistim pajak yang persentasenya bertambah apabila pendapatan semakin meningkat. Pajak progresif menyebabkan pertambahan nominal pajak yang dibayarkan akan menjadi semakin cepat apabila pendapatan semakin tinggi. Tujuan utama pajak ini untuk memperoleh pendapatan pajak lebih banyak dan untuk lebih meratakan pendapatan.

### Pengaruh pajak atas konsumsi dan tabungan.

<sup>1</sup> Abidin, Z.,Muhaemin,A, dan Salam,A(2020).Pengantar Ekonomi Makro

<sup>2</sup> Herispon SE.,M.Si (2009).Buku Ajar Ekonomi Makro Hal 2

Dalam perekonomian, dua sektor pendapatan nasional sama dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan, sebagai akibat dari pajak, dalam perekonomian ketiga sektor tersebut, pendapatan yang dapat dibelanjakan menjadi lebih kecil dari pendapatan nasional. Dalam perekonomian yang mengenakan pajak, hubungan antara pendapatan disposabel dengan pendapatan nasional dinyatakan dalam persamaan  $Y_d = Y - T$ . Dimana pendapatan disposabel ( $Y_d$ ) sama dengan pendapatan nasional dikurangi pajak, sehingga :<sup>3</sup>

- a. Pajak yang dipungut akan mengurangi pendapatan disposibel sebanyak pajak yang dipungut tersebut. Dalam persamaan  $Y_d = Y - T$ .
- b. Penurunan  $Y_d$  menyebabkan pengeluaran konsumsi dan tabungan rumah tangga akan berkurang pada berbagai tingkat pendapatan.

Pengaruh dua bentuk pajak atas konsumsi dan tabungan berdasarkan analisis diatas sebagai berikut :

- a. Pengaruh pajak tetap (yaitu jumlahnya sama pada berbagai tingkat pendapatan nasional) atas pengeluaran konsumsi dan tabungan.
- b. Pengaruh pajak proporsional atas pengeluaran konsumsi dan tabungan.

Misalkan : fungsi konsumsi dan tabungan sebagai berikut :

$$C = 90 + 0,75 Y \text{ atau } C = 90 + 0,75 Y_d$$

$$S = -90 + 0,25 Y \text{ atau } S = -90 + 0,25 Y_d$$

Dalam persamaan di atas, sifat C untuk Y adalah sama dengan sifat C untuk  $Y_d$ , dan sifat S untuk Y adalah sama dengan sifat S untuk  $Y_d$ . Ini karena pemerintah tidak membayar pajak, jadi Y sama dengan  $Y_d$ . Dalam perekonomian tertutup di mana tidak ada cakupan moneter, keuntungan nasional akan mencapai stabilitas jika tabungan finansial sama dengan pendanaan. Dalam perekonomian yang tidak ada tindakan fiskal pemerintah, pengeluaran publik untuk konsumsi dan investasi merupakan sumber pendapatan nasional, dan persamaannya adalah  $Y = C + I$ . Namun, dalam perekonomian yang melibatkan pemerintah, pendapatan nasional dihasilkan oleh pengeluaran publik untuk investasi dan konsumsi.

Dalam analisis ekonomi dimana pemerintah melakukan transaksi termasuk pembelian dan penjualan, konsumsi pemerintah, dan dalam analisis ekonomi dimana pemerintah telah memiliki cadangan keuangan, pendapatan nasional dapat diringkas sebagai berikut  $Y = C + I + G$ . Fungsi pemerintah adalah melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat umum atau konsumen pemerintah. Penarikan iuran atau pajak dari masyarakat baik langsung atau tidak langsung yang disebut pajak atau Tx. Dengan kata lain kata pengeluaran terhadap masyarakat biasa disebut dengan transfer pemerintah atau Tr. pengeluaran terhadap masyarakat biasa disebut dengan transfer pemerintah atau Tr. Pendapatan yang sudah siap untuk dikonsumsi dan ditabungkan, yang harus ditambahkan kepada pemerintah. Demikian pula, pendapatan setelah memperhitungkan transfer pendapatan dari pemerintah dengan pajak. Jika dinyatakan pada permutasi berikut permutasi membentuk:  $Y_d = Y + Tr - Tx$

## Flow Diagram Alir Perekonomian 3 Sektor

<sup>3</sup> Yusrizal, dkk (2019), Ekonomi Makro Islam

Perekonomian 3 sektor tidak jauh berbeda dari kedua sektor tersebut kedua sektor perekonomian perekonomian, ketiga sektor tersebut komposisinya terdiri dari sektor perumahan dan sektor dunia usaha, namun keempat sektor tersebut juga mempengaruhi sektor pemerintahan. komposisi sektor ketiga terdiri dari sektor perumahan dan sektor dunia usaha, namun sektor keempat juga mempengaruhi sektor pemerintahan. Sejak pemerintah inisiasi pemerintah rekonsiliasi nasional rekonsiliasi nasional, perannya dalam kegiatan ekonomi menjadi sangat penting. perannya dalam kegiatan ekonomi sangatlah penting. Masyarakat rumah tangga dan perusahaan dalam rangka membentuk negara nasional yang diperkuat dengan hadirnya pemerintah.



Faktor produksi yang digunakan perusahaan antara lain SDA, SDM, Modal, dan lain-lain. Produk dan jasa yang dihasilkan kemudian digunakan oleh sektor perumahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan cara pembelian dari perusahaan. Setelah sektor usaha, sektor real estate akan dipengaruhi oleh berbagai jenis pendapatan, antara lain gaji, upah, sewa, bunga, dan keuntungan. Agar kegiatan ekonomi tetap berjalan, pemerintah harus mengambil tindakan dengan memberikan subsidi kepada masyarakat umum atau pinjaman kepada dunia usaha. Produksi barang dan jasa hasil yang dipakai oleh perusahaan untuk membiayai sewa, membayar gaji buruh dan memperoleh laba.<sup>4</sup>

Hal ini dilakukan hanya dalam hal kegiatan perekonomian tidak berjalan dengan memperhatikan pihak-pihak yang paling membutuhkan dukungan pemerintah, yaitu sektor rumah tangga yang konsumsi massal atau badan usaha bersubsidi yang diberikan pemerintah. Hal terakhir ini berasal dari subsidi yang diberikan pemerintah kepada sektor konstruksi dan dunia usaha yang mengalami transformasi akibat terjadinya perselisihan. Agar bisnis berhasil, manajemen akan bekerja keras untuk mengambil modal dari luar. Tujuan mereka adalah untuk go public. Perusahaan tersebut terdaftar di bursa sehingga investor dapat membeli saham perusahaan tersebut. Setiap periode, katakanlah setiap triwulan, setiap semester, atau setiap trimester, perusahaan akan melaporkan hasil keuangannya

<sup>4</sup> Pitha. "Makalah Perekonomian 3 Sektor". Hal 10-12 (2019)

kepada publik dalam bentuk laporan keuangan. Jika usahanya menguntungkan, maka investor berhak meminta apa yang disebut dengan hasil deviden dari laba tersebut .

Laba tertentu yang diperoleh digunakan sebagai modal perusahaan, dan ada pula yang menjadi tanggungan. digunakan sebagai modal perusahaan, dan sebagian dari mereka menjadi tanggungan. Jika Anda ingin berinvestasi tetapi tidak punya tetapi tidak mempunyai uang sendiri, Anda dapat menyetorkan uang, misalnya ke bank. ada uang milik Anda sendiri, Anda dapat melakukan deposit uang, misalnya, ke bank. Uang yang disimpan di bank merupakan tabungan yang dianut oleh masyarakat umum, bahkan pemerintah. itu yang dimiliki bank merupakan tabungan yang dianut oleh masyarakat umum, bahkan pemerintah. Investor dapat memanfaatkan pinjaman dan bunga pada saat itu jika kita sudah terpengaruh oleh deviden. bunga yang pada saat itu jika kita sudah terpengaruh oleh deviden. Pejabat pemerintah mengawasi kegiatan ekonomi kegiatan dalam konteks struktural dan hubungan ekonomi antara masyarakat umum, negara, dan dunia usaha. dalam konteks struktural dan hubungan ekonomi antara masyarakat umum, negara, dan dunia usaha. Pemerintah memungut pajak perseorangan (individu), memberi gaji dan upah ke rumah tangga, memberi subsidi ke perusahaan, dan menarik pajak perusahaan (pajak badan, pertambahan nilai, pajak keuntungan, dll). Perusahaan juga terkait dengan perusahaan penanam modal (investor), dan kelebihan dana masyarakat yang diimpon diperbankan adalah seringkali perusahaan ini yang menjadi investor. Hubungan bank dengan nasabahnya yaitu nasabah bank menyumbangkan uangnya dan bank tidak mengambil uang tersebut. bank dan nasabahnya, yaitu nasabah bank menyumbangkan uang dan bank tidak mengambil uang tersebut. Bank kemudian menggunakan kredit investor sebagai jaminan dan membayar obligasi publik. kemudian digunakan kredit investor sebagai jaminan dan membayar obligasi public.

### **Hubungan Rumah Tangga Dan Perusahaan**

Rumah tangga dan perusahaan memiliki hubungan sebagai produsen yaitu sebagai pembuat barang dan atau jasa, dalam menjalankan tugasnya rumah tangga sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk melakukan tugasnya. Dari sinilah muncul hubungan yang menimbulkan ketergantungan antara rumah tangga dan perusahaan dalam sebuah ekonomi yang nantinya akan bertemu dalam pasar produksi.<sup>5</sup> Ketika sebuah perusahaan menggunakan atau memakai hasil dari produksi yang telah dikeluarkan oleh rumah tangga maka perusahaan tersebut harus membayar hasil produksi tersebut dengan berupa uang gaji, uang sewa, Bunga atau lain sebagainya. Begitu pun sebaliknya rumah tangga juga harus memenuhi kebutuhan akan hidupnya bisa berupa jasa ataupun barang. Jasa ataupun barang dapat dihasilkan dari rumah tangga produsen melalui pasar jasa atau barang. Maka dari itu untuk memenuhi kebutuhannya, rumah tangga harus mengeluarkan apa yang dia miliki seperti uang untuk membeli jasa atau barang yang nantinya akan dibutuhkan oleh perusahaan. Dan perusahaan akan memperoleh penghasilan dari rumah tangga.

### **Hubungan Pemerintah Dengan Rumah Tangga Dan Perusahaan**

---

<sup>5</sup> Asyari Hasan, Adelia Putri Syahwa, dkk. Hubungan Perekonomian Tiga Sektor Dengan Kebijakan Fiskal, Zakat dan Infaq. Jurnal Ekonomi Syariah Vol 5 No. 2 Desember 2023

Dalam ekonomi, hubungan antara pemerintah, rumah tangga, dan perusahaan sangat kompleks dan saling terkait. Ketiga entitas ini berinteraksi melalui berbagai mekanisme dan aliran ekonomi yang membentuk struktur dasar dari suatu sistem ekonomi. Berikut adalah hubungan antara pemerintah, rumah tangga, dan perusahaan :

1. Hubungan antara Rumah Tangga dan Perusahaan
  - 1) Rumah Tangga sebagai Konsumen :
    - a. Pembelian Barang dan Jasa : Rumah tangga mengeluarkan uang untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan. Ini menciptakan permintaan yang mendorong produksi dan pertumbuhan ekonomi.
    - b. Pendapatan untuk Perusahaan : Pembelian barang dan jasa oleh rumah tangga menghasilkan pendapatan bagi perusahaan, yang kemudian digunakan untuk membayar biaya produksi, gaji karyawan, dan investasi.
  - 2) Rumah Tangga sebagai Penyedia Faktor Produksi :
    - a. Tenaga Kerja : Rumah tangga menyediakan tenaga kerja yang diperlukan oleh perusahaan untuk memproduksi barang dan jasa. Sebagai balasannya, perusahaan membayar upah kepada pekerja.
    - b. Modal : Rumah tangga juga dapat menyediakan modal dengan berinvestasi di perusahaan melalui pembelian saham atau obligasi. Dividen dan bunga yang diterima dari investasi ini merupakan sumber pendapatan bagi rumah tangga.
    - c. Tanah dan Sumber Daya Alam : Beberapa rumah tangga mungkin memiliki tanah atau sumber daya alam yang mereka sewakan atau jual kepada perusahaan.
2. Hubungan antara Pemerintah dan Rumah Tangga
  - 1) Pendapatan dan Pengeluaran :
    - a. Pajak : Pemerintah mengumpulkan pajak dari rumah tangga dalam berbagai bentuk seperti pajak penghasilan, pajak penjualan, dan pajak properti. Pajak ini merupakan sumber utama pendapatan pemerintah.
    - b. Layanan Publik dan Transfer : Pemerintah menggunakan pendapatan pajak untuk menyediakan layanan publik seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan keamanan. Selain itu, pemerintah juga memberikan transfer pembayaran seperti tunjangan pengangguran, pensiun, dan subsidi.
  - 2) Regulasi dan Kebijakan :
    - a. Regulasi Ekonomi : Pemerintah mengatur berbagai aspek ekonomi untuk melindungi konsumen dan menjaga persaingan yang sehat. Ini termasuk regulasi harga, standar keselamatan, dan perlindungan konsumen.
    - b. Kebijakan Fiskal dan Moneter : Melalui kebijakan fiskal (pengeluaran dan pajak) dan kebijakan moneter (pengendalian jumlah uang beredar dan suku bunga), pemerintah mempengaruhi tingkat inflasi, pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi yang berdampak langsung pada kesejahteraan rumah tangga.
3. Hubungan antara Pemerintah dan Perusahaan
  - 1) Pendapatan dan Pengeluaran :

- a. Pajak Perusahaan : Pemerintah mengumpulkan pajak dari perusahaan, seperti pajak penghasilan perusahaan, pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak atas keuntungan modal. Pajak ini adalah sumber penting pendapatan pemerintah.
  - b. Subsidi dan Insentif : Pemerintah dapat memberikan subsidi atau insentif pajak kepada perusahaan untuk mendorong investasi, penelitian dan pengembangan, dan produksi barang-barang tertentu yang dianggap penting bagi perekonomian.
- 2) Regulasi dan Kebijakan :
- a. Regulasi Bisnis : Pemerintah mengatur aktivitas bisnis melalui peraturan yang mencakup standar keselamatan, lingkungan, dan ketenagakerjaan. Regulasi ini bertujuan untuk memastikan operasi perusahaan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.
  - b. Kebijakan Industri : Pemerintah mungkin menerapkan kebijakan industri tertentu untuk mendorong pertumbuhan sektor-sektor strategis melalui investasi langsung, penelitian, dan pengembangan teknologi.
4. Interaksi Triangular antara Pemerintah, Rumah Tangga, dan Perusahaan
- 1) Aliran Ekonomi :
- a. Pasar Barang dan Jasa : Rumah tangga membeli barang dan jasa dari perusahaan. Pengeluaran rumah tangga ini menjadi pendapatan bagi perusahaan. Sebaliknya, perusahaan membayar upah dan dividen kepada rumah tangga, yang merupakan sumber pendapatan bagi mereka.
  - b. Pasar Faktor Produksi : Rumah tangga menyediakan tenaga kerja, modal, dan tanah kepada perusahaan. Perusahaan membayar kompensasi berupa upah, bunga, sewa, dan dividen kepada rumah tangga.
  - c. Peran Pemerintah : Pemerintah mengumpulkan pajak dari rumah tangga dan perusahaan, dan menggunakan dana tersebut untuk menyediakan layanan publik dan transfer pembayaran. Pemerintah juga membuat kebijakan yang mempengaruhi aktivitas ekonomi rumah tangga dan perusahaan.
- 2) Stabilisasi Ekonomi:
- a. Kebijakan Fiskal dan Moneter : Pemerintah menggunakan kebijakan fiskal (pengeluaran pemerintah dan pajak) serta kebijakan moneter (pengendalian jumlah uang beredar dan suku bunga) untuk menjaga stabilitas ekonomi. Ini mencakup pengendalian inflasi, pengurangan pengangguran, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
  - b. Intervensi Pasar : Pemerintah dapat melakukan intervensi di pasar untuk mencegah monopoli, melindungi konsumen, dan memastikan distribusi sumber daya yang lebih adil.<sup>6</sup>

## KESIMPULAN

---

<sup>6</sup> Rohmawati,Ita, (2021), Ekonomi Makro Islam, Pekalongan : Nasya Expanding Management

Pengertian dari perekonomian tiga sektor yaitu sebuah perekonomian yang memiliki banyak sektor seperti rumah tangga, perusahaan dan pemerintah. Dalam perekonomian terdapat campur tangan dari pemerintah yang menyebabkan perubahan yang sangat penting dalam proses menentukan keseimbangan dari pendapatan nasional. Pendapatan nasional ini dilakukan oleh pemerintah berupa pemungutan pajak yang diharapkan dapat mengurangi pengeluaran dari konsumsi yang dilakukan oleh rumah tangga. Dengan adanya pajak maka akan memudahkan pemerintah untuk menaikkan belanjaan Negara, dan juga memberikan pengaruh untuk keseimbangan pendapatan nasional.

## REFERENCES

- Abidin, Z., Muhaemin, A, dan Salam, A (2020). Pengantar Ekonomi Makro  
Asyari Hasan, Adelia Putri Syahwa, dkk. Hubungan Perekonomian Tiga Sektor  
Dengan Kebijakan Fiskal, Zakat dan Infaq. Jurnal Ekonomi Syariah Vol 5 No. 2  
Desember 2023
- Herispon SE., M.Si (2009). Buku Ajar Ekonomi Makro Hal 2 Pitha. "Makalah  
Perekonomian 3 Sektor". Hal 10-12 (2019)
- Yusrizal, dkk (2019), Ekonomi Makro Islam
- Rohmawati, Ita, (2021), Ekonomi Makro Islam, Pekalongan : Nasya Expanding  
Management